

## ABSTRAK

Eva Nur Vadilah, 2014. Penggunaan Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Kinetin terhadap Perbanyakan Kawista (*Limonia acidissima*) Secara In Vitro. Dibawah bimbingan M.Subandi dan Heni Radiani Arifin.

Tanaman kawista merupakan tanaman yang terancam keberadaanya karena populasi tanaman tersebut terus menurun. Penelitian kultur jaringan tanaman kawista menjadi hal penting sebagai langkah awal untuk melestarikan tanaman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media dengan berbagai perlakuan konsentrasi ekstrak bawang merah dan kinetin terhadap tunas aksilar tanaman kawista serta untuk mengetahui konsentrasi ekstrak bawang merah dan kinetin yang optimum bagi pertumbuhan tunas aksilar tanaman kawista. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sejak bulan Februari-Mei tahun 2014. Terdapat tiga tahap percobaan. Pertama, pengaruh media dengan berbagai perlakuan terhadap eksplan tanaman kawista. Kedua, teknik sterilisasi terhadap tanaman kawista. Ketiga, pengaruh media tumbuh terhadap tanaman stevia. Hasil penelitian menunjukkan Adanya pengaruh media dengan berbagai perlakuan konsentrasi ekstrak bawang merah dan kinetin pada pertumbuhan eksplan tanaman kawista (*Limonia acidissima*) terhadap jumlah kalus pada perlakuan k1b0 (4 ppm kinetin + 0 ppm ekstrak bawang merah) sebanyak 13, jumlah tunas sebanyak 2 buah dan jumlah daun sebanyak 4 helai. Konsentrasi kinetin yang optimum untuk pertumbuhan eksplan tanaman kawista adalah 4 ppm sedangkan konsentrasi ekstrak bawang merah yang optimum adalah 16 ppm.

Kata kunci : Ekstrak bawang merah, In Vitro, Kawista, Kinetin.